

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan bagian penting dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Desa tidak lagi diposisikan semata sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun (2014) tentang Desa yang memberikan mandat kepada pemerintah desa untuk melaksanakan pemerintahan desa, pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat desa.

Pemberdayaan masyarakat menjadi aspek penting dalam pembangunan desa karena berorientasi pada peningkatan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi masyarakat. Chambers (1997) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses meningkatkan kemampuan kelompok masyarakat yang lemah agar memiliki kontrol terhadap sumber daya dan keputusan yang memengaruhi kehidupannya. Dalam konteks tersebut, pemerintah desa memiliki peran strategis sebagai fasilitator, regulator, dan catalyst dalam mendorong proses pemberdayaan masyarakat (Agustina, 2025)

Keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sering kali menimbulkan berbagai persoalan lingkungan dan kesehatan bagi masyarakat yang tinggal di sekitarnya seperti pencemaran air tanah, pencemaran udara dari gas, serta meningkatnya risiko penyakit menjadi dampak yang banyak ditemukan pada wilayah sekitar TPA. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Masyarakat dalam aspek lingkungan dan Kesehatan sekitar TPA merupakan kelompok yang rentan dan memerlukan perhatian melalui program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa masyarakat yang bermukim di sekitar TPA kerap mengalami penurunan kualitas lingkungan serta berbagai gangguan kesehatan akibat paparan pencemaran dan buruknya sanitasi lingkungan. Kondisi tersebut turut memengaruhi kualitas hidup masyarakat sekitar TPA (Rochmawati, 2019). Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa persoalan TPA tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan sampah, tetapi juga berkaitan dengan aspek lingkungan dan kesehatan Masyarakat

Desa Kertosari, Kecamatan Pakusari, Kabupaten Jember merupakan salah satu desa yang berada di sekitar TPA Pakusari. Keberadaan TPA sering kali menimbulkan dampak terhadap kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat di sekitarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Rochmawati (2019) menunjukkan bahwa masyarakat yang tinggal di sekitar TPA berpotensi mengalami penurunan kualitas lingkungan dan berbagai gangguan kesehatan. Kondisi serupa juga dapat ditemukan pada masyarakat sekitar TPA Pakusari yang masih menghadapi permasalahan berupa bau tidak sedap, meningkatnya populasi lalat, serta risiko gangguan kesehatan yang dapat memengaruhi kualitas hidup Masyarakat

Kondisi tersebut, pemerintah desa memiliki peran penting dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah desa tidak hanya menjalankan fungsi pemerintahan, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang mampu menjembatani kebutuhan masyarakat dengan berbagai pihak terkait. Dukungan pemerintah desa melalui koordinasi, edukasi, serta kerja sama dengan instansi lain menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar TPA.

Namun, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa masih menghadapi berbagai tantangan. Rendahnya partisipasi masyarakat serta belum optimalnya keterlibatan kelompok rentan dalam proses pembangunan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan program pemberdayaan. Kondisi tersebut menyebabkan tujuan pemberdayaan masyarakat belum dapat tercapai secara maksimal (Hanjarwati & Suprihatiningrum, 2022)

Penelitian mengenai dampak keberadaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat telah banyak dilakukan. Namun, kajian yang secara khusus membahas peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat sekitar TPA masih relatif terbatas. Penelitian mengenai peran pemerintah desa dalam pengelolaan sampah menunjukkan bahwa pemerintah desa memiliki fungsi sebagai fasilitator dan motivator dalam mendorong pemberdayaan masyarakat, tetapi pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala (Tria, Dahlawi, Salsabil, 2024)

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis peran Pemerintah Desa Kertosari dalam pemberdayaan masyarakat sekitar TPA Pakusari, khususnya pada aspek lingkungan dan kesehatan masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pemberdayaan masyarakat serta menjadi masukan bagi pemerintah desa dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar TPA.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Pemerintah Desa Kertosari dalam pemberdayaan masyarakat disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintah Desa Kertosari dalam pemberdayaan masyarakat disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran Pemerintah Desa Kertosari dalam pemberdayaan masyarakat disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat Pemerintah Desa Kertosari dalam pemberdayaan masyarakat disekitar dalam aspek lingkungan

dan Kesehatan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Kertosari Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian pemerintahan desa dan pemberdayaan masyarakat, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa Kertosari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

b. Bagi Masyarakat Sekitar TPA

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik sejenis.